

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drama termasuk ke dalam salah satu karya sastra yang memiliki kelebihan diantara karya sastra lainnya, yaitu pada akhirnya dapat dipentaskan di atas panggung dengan berupa dialog-dialog tokoh dalam perannya. Isi yang terdapat dalam naskah drama, akan direalisasikan pada pementasan drama, dan dengan kerja kolektif oleh orang-orang yang terlibat dalam proses kreatif tersebut, seperti sutradara, aktor, tim artistik, kru, dan lain lain, maka karya drama dapat dipentaskan. Dan untuk mementaskan tontonan yang dapat diterima oleh penonton, diperlukan kerjasama yang baik diantara orang-orang yang terlibat, serta latihan yang serius untuk mengupayakan keberhasilan pementasan drama.

Pementasan digelar, tentu ditujukan untuk penonton. Penonton mempunyai peran untuk melihat pementasan dan sekaligus menerima tontonan yang dilihat mereka. Pada saat orang memandang objek tertentu, pasti mereka akan memiliki tanggapan yang berbeda-beda terhadap objek tersebut. Sama halnya mengenai naskah drama yang ditulis oleh seorang pengarang. Jika pengarang dan seorang sutradara membicarakan mengenai naskah drama, pasti terdapat perbedaan dan juga persamaan interpretasi mereka. Begitu juga yang akan dialami oleh aktor, tim artistik, penata musik, serta peneliti. Interpretasi mereka mungkin akan sepenuhnya berbeda dengan

sutradara. Tetapi, dalam hal proses kreatif ini, mereka-mereka yang dipimpin oleh sutradara mencoba untuk menginterpretasikan seperti apa yang sutradara harapkan.

Pada saat pementasan digelar, terdapat penonton yang mengisi tempat duduk pementasan. Bukan penulis dan sutradara yang berbeda interpretasi. Penonton-penonton pun akan memiliki interpretasi sendiri mengenai pementasan drama sesuai dengan keilmuan mereka masing-masing. Penilaian-penilaian yang diberikan oleh penonton itulah yang akan membuat perubahan-perubahan baru terhadap karya sastra, sehingga peran penonton dalam sebuah pementasan menjadi sangat penting dalam penulisan sejarah sastra.

Pementasan drama di Gorontalo yang diadakan pada setiap momen-momen tertentu, selalu mendapatkan kritikan ataupun tanggapan berbeda dari setiap penonton mengenai apa yang dipentaskan. Dan setiap pementasan drama, selalu memiliki perbedaan pentas pada periode-periode tertentu dengan naskah yang sama, sehingga drama selalu memberikan tanggapan-tanggapan yang berbeda oleh penonton.

Naskah *Ayahku Pulang* adalah naskah satu babak karya Usmar Ismail, yaitu seorang penyair, penulis drama, tokoh perfilman Indonesia dan seorang produser. Naskah ini diperankan oleh 5 tokoh dalam satu keluarga. Setelah diobservasi, naskah ini belum pernah dipentaskan di Gorontalo. Penulis mencoba untuk mementaskan naskah drama ini untuk dapat diresepsi oleh penonton. Dalam karyanya, Usmar mencoba untuk memberikan pesan moral kepada setiap keluarga mengenai penyesalan dan juga saling memaafkan. Naskah ini menarik untuk dipentaskan karena

mengandung amanat yang dapat diterima oleh seluruh kalangan, dengan akhir penyesalan yang tragis.

Gunarto adalah anak pertama dari ibu dan raden Saleh yang sangat benci kepada ayahnya yang pergi begitu saja tanpa meninggalkan sepatah katapun. Setelah berpuluh tahun, kemudian raden Saleh kembali. Tetapi Gunarto tidak mau menerima ayahnya kembali. Sehingga raden Saleh pergi dan tak akan kembali lagi. Maimun, anak kedua mereka yang menyusul ayahnya, tidak sempat menahannya, sehingga pada saat Maimun kembali ke rumah, ia hanya menemukan kopiahnya yang dikenakan oleh raden Saleh di dekat jurang. Pada akhirnya, timbul penyesalan terhadap Gunarto.

Drama ini mempunyai jalan cerita dengan alur maju, dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, naskah ini belum pernah di teliti berdasarkan pendekatan resepsi sastra. Sehingga alasan tersebut menjadi dasar penulis untuk meneliti resepsi mahasiswa jurusan pendidikan Sendratasik terhadap naskah *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana resepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Sendratasik terhadap pementasan drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan resepsi mahasiswa terhadap pementasan drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail.
2. Untuk mengetahui resepsi mahasiswa jurusan pendidikan Sendratasik terhadap pementasan drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai resepsi sastra. Selain itu, dengan adanya pementasan ini, dapat memberikan pesan-pesan yang bersifat positif yang terkandung di dalamnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan Dapat menambah wawasan peneliti mengenai pendekatan resepsi sastra melalui sebuah pementasan drama.